

**DAFTAR ISI**

	<b>Halaman</b>
Sampul Depan.....	i
Sampul Dalam.....	ii
Prasyarat Gelar.....	iii
Lembar Pengesahan.....	iv
Penetapan Panitia Penguji.....	v
Ucapan Terima Kasih.....	vi
Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah.....	viii
Ringkasan.....	ix
Abstract .....	xi
Daftar Isi.....	xii
Daftar Tabel.....	xvi
Daftar Gambar .....	xvii
Daftar Lampiran .....	xviii
Daftar Singkatan.....	xix
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.3.1 Tujuan Umum.....	10
1.3.2 Tujuan Khusus.....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	11
1.4.1 Manfaat bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan .....	11
1.4.2 Manfaat bagi Profesi Kesehatan.....	11
1.4.3 Manfaat bagi Pembuat Kebijakan.....	11
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>12</b>
2.1 Diabetes Melitus .....	12
2.1.1 Definisi Diabetes Melitus.....	12

2.1.2	Klasifikasi Diabetes Melitus .....	12
2.1.3	Faktor Resiko Diabetes Melitus .....	13
2.1.4	Kriteria Diagnosa Diabetes Melitus.....	13
2.1.5	Komplikasi Diabetes Melitus .....	14
2.2	Terapi Diabetes Melitus .....	15
2.2.1	Terapi Non-farmakologi .....	15
2.2.2	Terapi Farmakologi .....	16
2.2.3	Obat Antidiabetes .....	19
2.3	Asuhan Kefarmasian ( <i>Pharmaceutical Care</i> ) .....	30
2.3.1	Asuhan Kefarmasian di Berbagai Negara .....	32
2.4	Kepatuhan .....	34
2.4.1	Definisi Kepatuhan .....	34
2.4.2	Ketidakpatuhan .....	35
2.4.3	Faktor yang Mempengaruhi Ketidakpatuhan .....	36
2.4.4	Peningkatan Kepatuhan Pasien .....	38
2.4.5	Metode dalam Mendeteksi Kepatuhan .....	41
2.4.6	Kuisisioner ARMS .....	46
2.4.7	Kuisisioner BMQ- <i>Specific</i> .....	48
2.4.8	Skala Naranjo .....	49
2.4.9	Upaya Peningkatan Kepatuhan melalui Media .....	49
2.4.10	Intervensi untuk Meningkatkan Kepatuhan .....	51
2.4.11	Edukasi dan <i>Pillbox</i> oleh Apoteker .....	59
2.5	Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) .....	60
2.5.1	Tugas dan Fungsi Puskesmas .....	60
2.5.2	Obat Antidiabetes di Puskesmas .....	61
2.5.3	Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas .....	61
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL.....		63
3.1	Kerangka Konseptual .....	63
3.2	Hipotesis .....	65

BAB 4 METODE PENELITIAN.....	66
4.1 Rancangan Penelitian.....	66
4.2 Populasi, Besar Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	67
4.2.1 Populasi	67
4.2.2 Besar Sampel	67
4.2.3 Teknik Pengambilan Sampel	68
4.3 Variabel Penelitian .....	69
4.4 Instrumen Penelitian.....	73
4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	73
4.6 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data.....	74
4.7 Kerangka Operasional .....	75
4.8 Pengolahan dan Analisis Data .....	76
BAB 5 HASIL PENELITIAN .....	77
5.1 Studi Pendahuluan.....	77
5.2 Gambaran Umum Penelitian.....	77
5.3 Data Demografi.....	79
5.4 Obat Antidiabetes yang diberikan Puskesmas dan Durasi Penggunaan Obat	80
5.5 Komorbiditas dan Obat Lain yang diberikan di Puskesmas .....	80
5.6 Total Jumlah Obat yang digunakan dan Frekuensi Pemakaian per hari	81
5.7 Efek Samping yang Dialami .....	81
5.8 Keyakinan Pasien terhadap Terapi Obat .....	82
5.9 Variabel Moderator antar Kelompok .....	83
5.10 Kepatuhan.....	85
BAB 6 PEMBAHASAN .....	89
6.1 Studi Pendahuluan.....	89
6.2 Demografi Pasien Diabetes Melitus .....	89
6.3 Obat Antidiabetes yang diberikan Puskesmas dan Durasi Penggunaan Obat	92

6.4	Komorbidity dan Obat Lain yang diberikan di Puskesmas .....	93
6.5	Total Jumlah Obat yang digunakan dan Frekuensi Pemakaian per hari.....	94
6.6	Efek Samping yang Dialami .....	94
6.7	Keyakinan Pasien terhadap Terapi Obat .....	95
6.8	Pengaruh Variabel Moderator antar Kelompok .....	95
6.9	Kepatuhan .....	96
6.9.1	Identifikasi Kepatuhan sebelum Intervensi .....	97
6.9.2	Intervensi Edukasi dan <i>Custom-Pillbox</i> .....	97
6.9.3	Identifikasi Kepatuhan setelah Intervensi .....	99
6.9.4	Pengaruh Edukasi dan Peningat terhadap Kepatuhan .....	99
6.10	Keterbatasan Penelitian.....	109
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN .....		111
7.1	Kesimpulan .....	111
7.2	Saran.....	111
DAFTAR PUSTAKA .....		113
LAMPIRAN .....		124

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 Kadar tes laboratorium darah pada diagnosis diabetes melitus.....	14
Tabel 2.2 Penelitian dengan intervensi dalam peningkatan kepatuhan pasien penyakit kronis.....	52
Tabel 4.1 Definisi operasional dan indikator variabel penelitian .....	70
Tabel 5.1 Data demografi pasien diabetes melitus di Puskesmas Tanjung Karang, Mataram.....	79
Tabel 5.2 Obat antidiabetes yang diberikan dan durasi pemakaian pada pasien diabetes melitus di Puskesmas Tanjung Karang, Mataram.....	80
Tabel 5.3 Komorbiditas dan obat lain yang diberikan pada pasien diabetes melitus di Puskesmas Tanjung Karang, Mataram .....	80
Tabel 5.4 Jumlah obat dan frekuensi pemakaian obat per hari pada pasien diabetes melitus di Puskesmas Tanjung Karang Mataram.....	81
Tabel 5.5 Penilaian munculnya efek samping pada pasien diabetes melitus di Puskesmas Tanjung Karang Mataram.....	82
Tabel 5.6 Keyakinan terhadap terapi obat ( <i>BMQ-Specific</i> ) pada pasien diabetes melitus di Puskesmas Tanjung Karang Mataram .....	82
Tabel 5.7 Hasil selisih kategori <i>Specific-Necessity</i> dan <i>Specific-Concern</i> ( <i>BMQ-Specific</i> ) pada pasien diabetes melitus di Puskesmas Tanjung Karang Mataram .....	82
Tabel 5.8 Perbandingan variabel moderator antarkelompok pada pasien diabetes melitus di Puskesmas Tanjung Karang Mataram .....	84
Tabel 5.9 Perbandingan variabel moderator keyakinan antarkelompok ( <i>BMQ-Specific</i> ) pada pasien diabetes melitus di Puskesmas Tanjung Karang Mataram .....	85
Tabel 5.10 Kepatuhan terhadap terapi obat (skor ARMS) pada pasien diabetes melitus di Puskesmas Tanjung Karang Mataram .....	86
Tabel 5.11 Uji Homogenitas data selisih kepatuhan pada pasien diabetes melitus di Puskesmas Tanjung Karang Mataram.....	87
Tabel 5.12 Perbandingan perubahan kepatuhan pada pasien diabetes melitus di Puskesmas Tanjung Karang Mataram.....	87
Tabel 5.13 Perbandingan perubahan kepatuhan masing-masing kelompok pada pasien diabetes melitus di Puskesmas Tanjung Karang Mataram .....	88

**DAFTAR GAMBAR**

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Algoritma terapi pada diabetes melitus tipe 2.....	18
Gambar 2.2 <i>Dale's Cone of Experience</i> .....	50
Gambar 3.1 Kerangka konseptual penelitian .....	63
Gambar 4.1 Rancangan penelitian <i>true experiment (pretest posttest with control-group design)</i> .....	66
Gambar 4.2 Prosedur pengambilan sampel .....	69
Gambar 4.2 Kerangka operasional penelitian .....	75
Gambar 5.1 Bagan alur penelitian .....	78

**DAFTAR LAMPIRAN**

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian .....	124
Lampiran 2 Surat Ijin Bakesbangpol Provinsi Jawa Timur .....	125
Lampiran 3 Surat Ijin Bakesbangpol Provinsi NTB .....	126
Lampiran 4 Sertifikat Layak Etik.....	127
Lampiran 5 <i>Informed consent</i> .....	128
Lampiran 6 Kuisisioner demografi .....	129
Lampiran 7 Kuisisioner ARMS English Version.....	131
Lampiran 8 Kuisisioner ARMS versi Bahasa Indonesia .....	132
Lampiran 9 Subskala Kuisisioner ARMS .....	133
Lampiran 10 Kuisisioner BMQ-Specific English Version .....	134
Lampiran 11 Kuisisioner BMQ-Specific versi Bahasa Indonesia.....	135
Lampiran 12 Skala Naranjo English Version.....	136
Lampiran 13 Skala Naranjo versi Bahasa Indonesia (Modifikasi).....	137
Lampiran 14 Informasi cara penyimpanan dan pembuangan obat.....	138
Lampiran 15 Materi edukasi pasien diabetes melitus.....	139
Lampiran 16 Contoh <i>pictogram</i> .....	142
Lampiran 17 Contoh <i>custom-pillbox</i> .....	143
Lampiran 18 Daftar hasil analisis statistik.....	144

DAFTAR SINGKATAN

A1c	: Hemoglobin-glikosilat/HbA1c
ADA	: <i>American Diabetes Association</i>
ADI	: <i>Acceptance Daily Intake</i>
APhA	: <i>American Pharmacist Association</i>
ARMS	: <i>Adherence to Refills and Medication Scale</i>
BMQ-Specific	: <i>Belief about Medicines Questionnaire-Specific</i>
BPJS	: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
BPOM RI	: Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia
DRP	: <i>Drug Related Problem</i>
DTP	: <i>Drug Therapy Problem</i>
GDA	: Gula Darah Acak
GDP	: Gula Darah Puasa
GD2PP	: Gula Darah Post Prandial
HBM	: <i>Health Belief Model</i>
IDF	: <i>International Diabetes Federation</i>
NTB	: Nusa Tenggara Barat
PCNE	: <i>Pharmaceutical Care Network Europe</i>
Perkeni	: Perkumpulan Endokronologi Indonesia
TTGO	: Tes Toleransi Glukosa Oral
WHO	: <i>World Health Organization</i>